

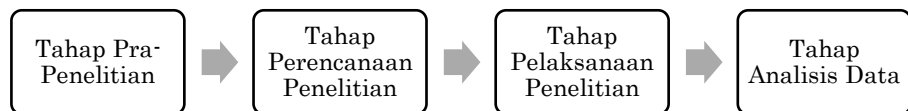
BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam hal ini peneliti mempersiapkan penelitian ini dengan tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

Bagan 3.1 Tahapan-Tahapan Penelitian



1. Tahap Pra-Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menyusun rancangan penelitian terlebih dahulu dengan melakukan pra-penelitian ke SMP Al Azhar Syifa Budi Parhayangan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi umum di tempat penelitian tersebut. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data berupa profil Program *Mumtāz School*.

2. Tahap Perencanaan Penelitian

Setelah mengadakan pra-penelitian, peneliti selanjutnya mengajukan rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian kegiatan penelitian, metode dan teknik penelitian, lokasi serta subjek penelitian. Setelah menetapkan lapangan penelitian, selanjutnya peneliti mengupayakan perizinan dengan instansi terkait yaitu meminta izin kepada kepala SMP Al Azhar Syifa Budi Parhayangan.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah selesai perencanaan penelitian, maka peneliti mempersiapkan untuk turun ke lapangan dalam memulai penelitian

dengan instrumen yang paling utama ialah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci. Peneliti memiliki pemahaman tentang penelitian

kualitatif, kecakapan, kemampuan berinteraksi sosial dan beradaptasi dengan lingkungan serta mampu melakukan wawancara, observasi dan studi dokumentasi pada kegiatan pembinaan kepribadian yang dilakukan melalui *Program Mumtāz School* di SMP Al Azhar Syifa Budi Parahyangan.

4. Tahap Analisis Data

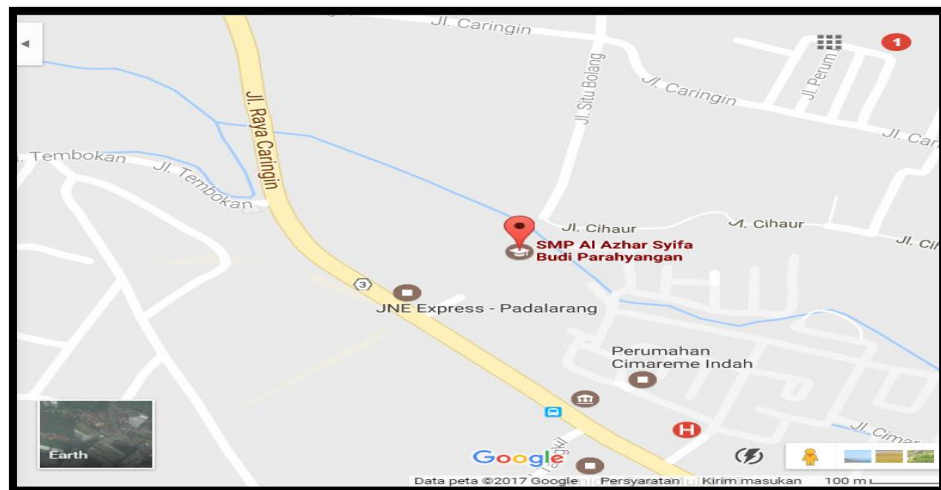
Tahap analisis data dilakukan setelah data yang diperlukan terkumpul. Dengan demikian, dalam tahapan ini peneliti berusaha mengorganisasikan data yang diperoleh berupa hasil wawancara, observasi, dan studi Dokumentasi terhadap berbagai kegiatan dari Program *Mumtāz School* di SMP Al Azhar Syifa Budi Parahyangan.

B. Partisipan dan tempat Penelitian

Subjek yang dijadikan partisipan pada penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan di dalam Program *Mumtāz School*, di antaranya:

1. kepala SMP Al Azhar Syifa Budi Parahyangan;
2. wakasek bidang kurikulum SMP Al Azhar Syifa Budi Parahyangan;
3. guru-guru SMP Al Azhar Syifa Budi Parahyangan;
4. peserta didik SMP Al Azhar Syifa Budi Parahyangan;
5. koordinator ekstrakurikuler SMP Al Azhar Syifa Budi Parahyangan;
6. DKM Masjid SMP Al Azhar Syifa Budi Parahyangan;
7. koordinator pembina *tahfiz* SMP Al Azhar Syifa Budi Parahyangan;
8. koordinator keputrian SMP Al Azhar Syifa Budi Parahyangan;
9. staff dan pegawai SMP Al Azhar Syifa Budi Parahyangan;
10. siswa-siswi SMP Al Azhar Syifa Budi Parahyangan;

Penelitian ini berlokasi di Jl. Raya Caringin No.340, Cimareme, Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40552. Adapun peta lokasi penelitiannya adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Peta Lokasi SMP Al Azhar Syifa Budi Parahyangan

Sumber: Denah SMP Al Azhar Syifa Budi Parahyangan, diakses pada tanggal 21 Februari 2017 dari <https://www.google.co.id/maps>

Adapun alasan peneliti memilih sekolah tersebut untuk dijadikan tempat penelitian, karena SMP Al Azhar Syifa Budi Parahyangan, antara lain:

1. Merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Islām yang unggul dengan tujuannya untuk “mempersiapkan cendekiawan muslim yang bertauhid, berakhlāq mulia, cakap, dan terampil, percaya pada diri sendiri dan berguna bagi agama, masyarakat dan Negara Republik Indonesia serta mampu menerapkan agama Islām dan ilmu pengetahuan untuk memelihara dan meningkatkan martabat bangsa”.
2. Memiliki program unggulan yakni program “*Mumtāz School*” yang berusaha direalisasikan dengan menerapkan kurikulum terpadu (*Integrated Curriculum*) dengan pola spiritulaisasi pendidikan, bilingualitas dan *catur tunggal* yaitu *keimanan, kebangsaan, sains, dan teknologi*. Sekolah tersebut juga menciptakan iklim dan kultur sekolah yang sehat dan religius.
3. Memiliki ciri khas pendidikan yakni melaksanakan pendidikan sesuai kurikulum pemerintah dan pendidikan agama Islām yang diintegrasikan dengan mengusahakan korelasi antara keduanya melalui penjiwaan unsur-unsur agama Islām ke dalam semua mata pelajaran, seluruh aktivitas

pembelajaran dan seluruh aktivitas pendidikan di sekolah.

4. Lokasi penelitian yang strategis dan tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti.

C. Pengumpulan Data

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai Program *Mumtāz School* sebagai bentuk pembinaan kepribadian Islami siswa-siswi SMP Al Azhar Syifa Budi Parahyangan, dengan memperhatikan proses pembinaan, peristiwa yang terjadi, serta autentisitas dari pembinaan kegiatan Program *Mumtāz School* di SMP Al Azhar Syifa Budi Parahyangan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara, yakni:

1. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

a. Wawancara terstruktur

Dalam melakukan wawancara terstruktur, peneliti terlebih dahulu menyiapkan *instrument* penelitian, berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Wawancara ini dilakukan kepada Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, koordinator pembina *tahfiz*, DKM masjid SMP Al Azhar Syifa Budi, koordinator kegiatan keputrian dan koordinator kegiatan ekstrakurikuler.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru-guru, siswa-siswi, pustakawan, pelatih ekstrakurikuler, serta kepada staf dan pegawai SMP Al Azhar Syifa Budi Parahyangan.

2. Observasi

Dalam melakukan observasi, komunikasi tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek alam yang lain. Dalam penelitian ini observasi dilakukan di beberapa lokasi seperti di dalam kelas, luar kelas, luar sekolah, masjid sekolah, perpustakaan dan *lab computer* serta aula sekolah. Observasi tersebut dilakukan pada berbagai waktu, yakni pada pagi hari, siang hari, sore hari dan malam hari untuk mengamati berbagai kejadian yang terjadi dan kegiatan yang dilaksanakan.

3. Analisis Dokumentasi

Cara atau teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Adapun dokumen yang dianalisis oleh peneliti adalah dokumen-dokumen mengenai Program *Mumtāz School* dan segala yang terkait dengannya, seperti dokumen profil sekolah, profil Program *Mumtāz School*, kurikulum sekolah mulai dari program intrakurikuler, ko- kurikuler bidang keagamaan, organisasi dan *life skill*, dan ekstrakurikuler, serta dokumen mengenai prestasi dan keikutsertaan siswa dalam lomba atau suatu kompetisi.

D. Analisis Data

Secara umum cara melakukan analisis data kualitatif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema polanya. Data yang telah terkumpul dan diperoleh dari lapangan kemudian dirangkum dan disusun secara sistematis dalam bentuk uraian atau laporan agar mudah dipahami. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam tahap penelitian ini data dari wawancara informan dikelompokkan sesuai pertanyaan wawancara. Setelah disimpulkan garis besar hasil wawancara lalu dikelompokkan dengan hasil observasi dan dokumentasi yang berkaitan. Setelah data berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi diambil kesamaan pola kemudian dirangkum berdasarkan rumusan masalah.

Tabel 3.1 Kode Reduksi Data

No.	Data	Kode
1.	Program <i>Mumtāz School</i>	PR
2.	Ciri Khas Program <i>Mumtāz School</i>	CR
3.	Pelaksanaan Program <i>Mumtāz School</i>	PL
4.	Hasil Program <i>Mumtāz School</i>	HS
5.	Faktor Pendukung dan Penghambat Program <i>Mumtāz School</i>	DH

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menampilkan atau mendisplaykan data. Data yang telah dirangkum berdasarkan rumusan masalah selanjutnya dipaparkan dalam bentuk narasi sesuai rumusan masalah penelitian selain itu penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel dan bagan.

Analisis data kualitatif di antaranya dapat dilakukan dengan pengenalan, transkripsi, pengorganisasian data, dan koding, dalam penelitian ini peneliti menggunakan keempat cara tersebut untuk mengumpulkan data.

a. Pengenalan

Proses pengenalan ini dilakukan dengan mendengarkan rekaman suara hasil wawancara dengan informan, menonton video saat observasi, membaca kembali data, membuat memo dan rangkuman sebelum analisis formal dimulai.

b. Transkripsi

Setelah kegiatan pengenalan dilakukan, tahap selanjutnya adalah melakukan transkripsi yakni kegiatan mentransfer data hasil rekaman dari proses wawancara, diskusi dengan informan, observasi dan analisis berbagai data dokumentasi kedalam tulisan berbentuk narasi deskripsi. Adapaun data-data tersebut berupa audio *recorder*, foto, video, dan catatan lapangan.

c. Pengorganisasian data

Setelah transkripsi, selanjutnya adalah mengorganisasi data. Dalam pengorganisasian data, dicatat tanggal pengumpulan data dan menandai setiap informan dengan menggunakan kode. Kode tersebut akan dapat digunakan sebagai acuan untuk setiap kegiatan.

d. Koding

Untuk menganalisis transkrip wawancara, studi lapangan observasi maupun studi dokumentasi maka diperlukan kode. Oleh karena itu, peneliti memberikan kode berdasarkan teknik pengumpulan data, adapun kode tersebut dapat dilihat dalam tabel 3.1, 3.2, dan 3.3:

Tabel 3.2 Kode Wawancara

NO.	RESPONDEN WAWANCARA	KODE
1.	Wawancara Kepala Sekolah	WK
2.	Wawancara Wakasek Bidang Kurikulum	WW
3.	Wawancara Koordinator <i>Tahfiz</i>	WT
4.	Wawancara Koordinator Keputrian	WP
5.	Wawancara DKM Mesjid Al Azhar Syifa Budi Parhayangan	WD
6.	Wawancara Koordinator Ekstrakurikuler	WE

Tabel 3.3 Kode Observasi

NO.	JENIS KEGIATAN	KODE
1.	Observasi Ruang Kelas	ORK
2.	Observasi Luar Kelas	OLK
3.	Observasi Luar Sekolah	OLS
4.	Observasi Masjid Sekolah	OMS
5.	Observasi Perpustakaan dan Lab Komputer	OPK
6.	Observasi Aula Sekolah	OAS

Tabel 3.3 Kode Dokumentasi

NO.	JENIS DOKUMEN	KODE
1.	Dokumentasi Profil Sekolah	D1
2.	Dokumentasi Program <i>Mumtāz School</i>	D2
3.	Dokumentasi Kurikulum Sekolah (intrakurikuler)	D3
4.	Dokumentasi Program dan kegiatan ko- kurikuler sekolah bidang keagamaan	D4
5.	Dokumentasi Program dan kegiatan ko- kurikuler sekolah bidang <i>Life skill</i> dan organisasi	D5
6.	Dokumentasi Kegiatan Ekstrakurikuler	D6
7.	Dokumentasi Prestasi Sekolah	D7

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing / Verification*)

Data yang telah dibuat narasi dalam display data kemudian disajikan dalam hasil penelitian. Hal ini dilakukan pada temuan pembahasan setiap

sub bab yang sudah disusun sesuai dengan rumusan masalah. Jadi setelah dipaparkan berbagai temuan penelitian di akhir pemaparan sub bab tersebut ditarik suatu kesimpulan yang menggambarkan temuan suatu sub bab tersebut. Selanjutnya pada bagian pembahasan pun dilakukan hal yang sama, yakni menarik kesimpulan dari satu sub bab yang telah di bahas.

4. Uji Validitas

Untuk mencapai derajat kepercayaan dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa uji validitas data, validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan:

a. Kecukupan pengamatan

Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan oleh peneliti hampir pada setiap momen siswa yang terjadi di SMP Al Azhar Syifa Budi Parahyangan. Di dalam kelas, luar kelas seperti di lapangan sekolah, *lobby* sekolah dan koridor kelas, aula sekolah, masjid sekolah, perpustakaan dan lab komputer sampai kegiatan pembelajaran siswa di luar sekolah. Hal ini diamati pada berbagai waktu, ada yang di pagi hari, siang hari, sore hari bahkan malam hari untuk meneliti kegiatan pembelajaran siswa yang di luar sekolah (alam terbuka). Hal ini dilakukan untuk mencapai keabsahan data dan menangkap makna dari peristiwa yang terjadi.

b. Triangulasi

Dalam Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dengan triangulasi sumber peneliti mencari data dari sumber yang berbeda yang masih terkait Program *Mumtāz School* di SMP Al Azhar Syifa Budi Parhayangan, sedangkan dengan triangulasi teknik, peneliti menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara menyempurnakan data yang sama namun dengan teknik yang berbeda, misalkan data yang diperoleh dengan wawancara lalu disempurnakan dengan observasi atau dokumentasi.

c. **Mengadakan *member-check***

Dalam penelitian ini proses *member check* dilakukan dengan cara peneliti menyusun hasil wawancara dan observasi kemudian menyampaikannya kepada pihak yang bersangkutan untuk divalidasi. Setelah diperiksa oleh responden atau pihak yang berkompeten kemudian ditandatangani oleh pihak yang bersangkutan sebagai bukti peneliti telah melakukan *member check*.

